

**IMPLEMENTASI KEWIRAUSAHAAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU SEKOLAH
DI SD NEGERI PEKUNDEN SEMARANG**

Ika Muharini Kusumaningrum¹, Yovitha Yuliejantiningih², Rosalina Br. Ginting³
Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
buikamuharini207@gmail.com

ABSTRACT

A school principal who has an entrepreneurial spirit means being a leader who has the ability and willingness to always innovate, work hard, have high motivation, never give up, look for and find opportunities, and influence school resources. The aim of the research is to describe and analyze the implementation of school principal entrepreneurship in improving quality at the Pekunden State Elementary School, Semarang City. The research approach used is qualitative. This type of research is a case study. Qualitative research design through data condensation, presenting data (data display), and drawing conclusions or verification (conclusion drawing and verification). Data collection techniques are interviews, observation and documentation. This research uses triangulation of sources and methods. Data analysis in three steps: data reduction, presenting data, and drawing conclusions. The research results show that: 1) The school principal is proactive by inviting teachers, employees and students to have active dialogue and take a personal approach. 2) Innovative school principals by understanding the school environment around them, then not being shy about asking questions and collaborating and then having an out of the box mindset. The principal has imagination, has the power of ideas, is a creative person. 3) The principal's courageous attitude to take risks by analyzing the problems faced, then discussing them to find good alternatives and solutions. 4) The school principal works hard and never gives up by identifying various strengths, weaknesses, opportunities and threats facing the school, and being a role model in his work. 5) Motivation for achievement by school principals by analyzing programs and activities, conducting joint evaluations, analyzing student learning programs with the aim of making changes. The author suggests that school principals should further improve the implementation of entrepreneurship by being more proactive, innovative, having the courage to take risks, working hard and never giving up, and achieving motivation. Teachers are required to support and always be ready to carry out activities.

Keywords: School Quality, School Principal Entrepreneurial Competence

ABSTRAK

Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha berarti menjadi pemimpin yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk selalu berinovasi, bekerja keras, motivasi yang tinggi, pantang menyerah, mencari dan menemukan peluang, serta mempengaruhi sumber daya disekolah. Tujuan dari penelitian yaitu mendeskripsikan dan menganalisis implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu di Sekolah Dasar Negeri Pekunden Kota Semarang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Jenis penelitian ini

merupakan studi kasus. Desain penelitian kualitatif melalui kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data dengan tiga langkah: reduksi data, menyajikan data, dan menarik simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Proaktif kepala sekolah dengan mengajak guru, karyawan dan peserta didik untuk berdialog aktif serta melakukan pendekatan secara personal. 2) Inovatif kepala sekolah dengan memahami lingkungan sekolah di sekitar, kemudian tidak malu bertanya dan melakukan kolaborasi selanjutnya memiliki pola pikir yang *out of the box*. Kepala sekolah memiliki imajinasi, memiliki kekuatan ide, menjadi orang kreatif. 3) Sikap berani mengambil resiko kepala sekolah dengan melakukan analisis permasalahan yang dihadapi, kemudian di diskusikan untuk mendapatkan alternatif dan solusi yang baik. 4) Kerja keras dan pantang menyerah kepala sekolah dengan melakukan identifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah, dan menjadi teladan dalam bekerja. 5) Motivasi berprestasi kepala sekolah dengan melakukan analisis program dan kegiatan, melakukan evaluasi bersama, melakukan analisis apakah program pembelajaran siswa dengan tujuan melakukan perubahan. Penulis menyarankan agar kepala sekolah lebih meningkatkan implementasi kewirausahaan dengan lebih proaktif, inovatif, sikap berani mengambil resiko, kerja keras dan pantang menyerah, dan motivasi berprestasi. Guru diharuskan untuk mendukung dan selalu siap dalam pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Mutu Sekolah, Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu penentu terciptanya mutu sumber daya manusia. Realitas sosial yang ada, bahwa keunggulan suatu bangsa bukan lagi hanya diidentikkan dengan melimpahnya ruang kekayaan alam yang ada melainkan lebih kepada keunggulan sumber daya manusianya. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia maka akan memberikan kontribusi yang positif terhadap mutu pendidikan (Fitrah, 2017: 32). Ukuran pencapaian kualitas mutu pendidikan di Indonesia sangat ditentukan oleh

pencapaian masing-masing sekolah dalam mengimplementasikan program kerja sekolah dan proses pelayanan yang baik

Sekolah dikatakan bermutu apabila memiliki karakteristik keefektifan yang tinggi, proses perencanaan program sekolah yang melibatkan seluruh warga sekolah, pemantauan yang baik terhadap kemajuan siswa, keefektifan guru dalam melaksanakan tugas dan kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi akademik, serta pelibatan orang tua yang aktif dalam kegiatan sekolah. Kualitas atau mutu

sekolah diidentifikasi dari banyaknya siswa yang memiliki prestasi, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik. Selain itu juga banyaknya jumlah lulusan yang diterima di sekolah favorit. Suatu sekolah yang berorientasi pada mutu dituntut untuk selalu bergerak dinamis penuh dengan upaya inovasi. Selain itu sekolah dapat mengkondisikan diri sebagai lembaga atau organisasi pendidikan yang selalu memperhatikan tuntutan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Danim (2016: 57) menyatakan bahwa untuk meningkatkan mutu sekolah ada lima faktor dominan yang terlibat, yaitu kepemimpinan kepala sekolah, siswa, guru, kurikulum, dan jaringan kerja sama. Salah satu penentu yang paling dominan dalam menghadirkan kualitas mutu sekolah adalah hadirnya pemimpin yang mempunyai komitmen kuat dalam meningkatkan potensi sumberdaya sekolah yang ada di sekolah, sehingga dicapainya mutu sekolah yang diharapkan.

Kompetensi kewirausahaan yang dimiliki oleh seorang pemimpin khususnya kepala sekolah sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendidikan

Nasional (Permendiknas) No 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah yaitu untuk diangkat sebagai kepala sekolah, seseorang wajib memenuhi standar kepala sekolah yang berlaku nasional. Seorang kepala sekolah yang berjiwa kewirausahaan adalah mereka yang memiliki keberanian, berjiwa kepahlawanan dan mengembangkan cara-cara kerja yang mandiri. (Permana & Kesuma, 2011: 354). Kewirausahaan dalam pendidikan merupakan kerja keras yang terus-menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam rangka menjadikan sekolahnya lebih bermutu. Konsep kewirausahaan ini meliputi usaha membaca dengan cermat peluang yang ada, melihat setiap unsur institusi sekolah adanya sesuatu yang baru atau inovatif, menggali sumber daya secara realistis dan dapat dimanfaatkan, mengendalikan resiko, mewujudkan kesejahteraan warga sekolah dan masyarakat. Kompetensi kewirausahaan dalam lembaga pendidikan mengandung dua pengertian dan penerapan, yaitu: 1) upaya menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan, 2) memanfaatkan potensi yang dapat

diupayakan oleh suatu lembaga pendidikan menjadi kegiatan ekonomi sehingga menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk memajukan lembaga pendidikan yang bersangkutan (Abbas, 2004: 169).

Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha berarti menjadi pemimpin yang memiliki kemampuan dan kemauan untuk selalu berusaha berinovasi, bekerja keras, motivasi yang tinggi, pantang menyerah, mencari dan menemukan peluang, serta mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk bertindak. Seorang kepala sekolah harus berani mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan. Kepala sekolah yang berjiwa wirausaha memiliki kepercayaan diri tinggi pada kemampuannya untuk mengambil suatu keputusan yang tepat, kemampuan inilah merupakan ciri khas dari wirausaha.

Kemampuan kepala sekolah yang berjiwa wirausaha dalam berinovasi sangat menentukan keberhasilan sekolah yang dipimpin. Hal tersebut karena kepala sekolah tersebut mampu menyikapi kebutuhan, keinginan dan harapan masyarakat pada jasa pendidikan. Dengan demikian, jika kepala sekolah

yang berjiwa wirausaha ingin sukses memimpin sekolah harus menjadi individu yang kreatif dan inovatif dalam mewujudkan potensi kreativitas yang dimiliki dalam bentuk inovasi sekolah unggul.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, menggunakan pendekatan deskriptif. Tempat atau lokasi penelitian tesis ini dilaksanakan di SD Negeri Pekunden Kota Semarang, Jl. Taman Pekunden No.9 Pekunden, Kelurahan Pekunden Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan penelitian dilaksanakan secara terjadwal sesuai kesepakatan antara Peneliti dengan Informan, yaitu menyesuaikan jam kerja, hari Senin-Kamis: Pukul 08.00-15.00 WIB. Hari Jumat: Pukul 08.00-11.00 WIB. Dilaksanakan bulan September sampai November 2023. Sedangkan proses komunikasi antara peneliti dengan informan dilakukan secara langsung dengan hadir di tempat penelitian serta menggunakan media komunikasi WhatsApp, Video Call, telegram serta email.

Dalam penelitian ini peneliti sendiri merupakan instrumen utama dimana peneliti yang akan menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan, mengumpulkan data, analisis data, menafsirkan dan juga membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Peneliti terjun langsung ke lapangan dalam mengambil data dengan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah dengan cara triangulasi sumber. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles, Huberman dan Saldana.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kewirausahaan yang sudah terimplementasikan dalam diri kepala sekolah menuntutnya untuk memiliki strategi yang berguna dalam implementasi kompetensi wirausaha ini agar berjalan dengan baik dan lancar. Kewirausahaan memerlukan kerja keras yang terus menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah dalam menjadikan sekolah lebih bermutu. Implementasi kewirausahaan yang dilakukan oleh Kepala SDN

Pekunden meliputi lima hal yaitu: proaktif kepala sekolah, inovatif kepala sekolah, sikap berani mengambil resiko kepala sekolah, kerja keras dan pantang menyerah kepala sekolah, dan motivasi berprestasi kepala sekolah.

Proaktif Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SD Negeri Pekunden Kota Semarang. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya diharapkan tanggap dan proaktif. Bersikap proaktif berarti melakukan sesuatu dengan inisiatif sendiri, kemudian bertanggung jawab terhadap perilakunya sendiri. Sikap proaktif ini menuntut untuk selalu mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang dipegang dan mengesampingkan suasana hati maupun keadaan. Kepala sekolah yang proaktif akan mampu dan aktif mempengaruhi serta mengarahkan SDM-nya, mampu memanfaatkan setiap peluang, mampu menerima tanggung jawab dari suatu kegagalan, dan mampu mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi di masa depan dan merasa terdorong untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian kepala SDN Pekunden

Kota Semarang menunjukkan sikap proaktif dengan mengajak guru, karyawan dan peserta didik untuk berdialog aktif serta melakukan pendekatan secara personal yang berhubungan dengan pekerjaan dan pembelajaran. Kemudian Kepala sekolah melakukan identifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi kemudian melakukan analisis dan rapat agar diperoleh solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Inovatif Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SD Negeri Pekunden Kota Semarang. Kepala sekolah perlu memiliki cara yang inovatif, baik dalam manajemen sekolah atau dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Inovatif adalah karakteristik yang dimiliki seorang kepala sekolah untuk berpikir kreatif, mengembangkan ide-ide baru yang bermanfaat di setiap kesempatan, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan mampu memecahkan masalah. Kepala sekolah yang inovatif melekat kemampuan kreatifnya yang akan selalu menciptakan ide atau gagasan, dan atau produk yang bercirikan baru, original, bermanfaat, dan berkualitas.

Sikap Berani Mengambil Resiko Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SD Negeri Pekunden Kota Semarang. Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus siap bertanggung jawab dan berani mengambil keputusan demi kemajuan mutu sekolah. Keberanian mengambil risiko kepala sekolah dengan mau mengambil langkah dalam ketidakpastian dan mengambil beban tanggung jawab untuk masa depan. Pengambilan risiko yang diperhitungkan merupakan salah satu karakteristik umum dari pemimpin kewirausahaan, terutama pada tahap awal dari proses kegiatan.

Kerja Keras dan Pantang Menyerah Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SD Negeri Pekunden Kota Semarang. Kerja keras dan pantang menyerah ialah kegiatan maksimal yang banyak mengurus tenaga, pikiran, dan waktu untuk menyelesaikan sesuatu. Kepala sekolah bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif. Pantang menyerah adalah daya tahan seseorang bekerja sampai sesuatu yang diinginkannya tercapai. Pantang menyerah adalah

kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk sukses. Kepala sekolah yang pantang menyerah selalu bekerja keras dan motivasi kerjanya juga tak pernah pudar.

Motivasi Berprestasi Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Mutu Sekolah di SD Negeri Pekunden Kota Semarang. Kepala sekolah harus memiliki motivasi dalam meningkatkan dan mengembangkan sekolah agar mutu sekolah meningkat. Kepala sekolah juga perlu menetapkan tujuan, target, yakin dan optimis akan mencapai tujuan. Motivasi adalah dorongan untuk melakukan sesuatu dalam untuk memenuhi kepentingan atau kebutuhan yang dianggap penting. Kepala sekolah perlu memiliki motivasi berprestasi tinggi agar mampu mengembangkan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dapat memberikan pengaruh kuat kepada warga sekolah lainnya termotivasi untuk melakukan hal yang sama.

D. Kesimpulan

Implementasi kewirausahaan kepala sekolah dalam peningkatan

mutu sekolah sudah baik dengan melakukan lima hal yaitu: proaktif kepala sekolah, inovatif kepala sekolah, sikap berani mengambil resiko kepala sekolah, kerja keras dan pantang menyerah kepala sekolah, dan motivasi berprestasi kepala sekolah. Secara khusus simpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proaktif kepala sekolah dalam implementasi kewirausahaan untuk peningkatan mutu sekolah dengan mengajak guru, karyawan dan peserta didik untuk berdialog aktif serta melakukan pendekatan secara personal. Kemudian kepala sekolah melakukan identifikasi dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi.
2. Inovatif kepala sekolah dalam implementasi kewirausahaan untuk peningkatan mutu sekolah dengan memahami lingkungan sekolah di sekitar, kemudian tidak malu bertanya dan melakukan kolaborasi selanjutnya memiliki pola pikir yang *out of the box*. Kepala sekolah harus memiliki imajinasi, harus memiliki kekuatan ide melahirkan

sesuatu yang belum ada sebelumnya, kemudian untuk menjadi orang kreatif, kepala sekolah memaksimalkan program P5 dengan menggandeng pihak dari luar agar meningkatkan mutu sekolah.

Sikap berani mengambil resiko kepala sekolah dalam implementasi kewirausahaan untuk peningkatan mutu sekolah dengan melakukan analisis permasalahan yang dihadapi, kemudian di diskusikan dengan semua guru dalam forum rapat untuk mendapatkan alternatif dan solusi yang baik.

3. Kerja keras dan pantang menyerah kepala sekolah dalam implementasi kewirausahaan untuk peningkatan mutu sekolah dengan melakukan identifikasi berbagai kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi sekolah, sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengambil berbagai keputusan yang menyangkut peningkatan mutu sekolah. Kepala sekolah menjadi

teladan dalam bekerja sehingga guru dan karyawan memiliki semangat yang tinggi.

4. Motivasi berprestasi kepala sekolah dalam implementasi kewirausahaan untuk peningkatan mutu sekolah dengan melakukan analisis program dan kegiatan yang sedang berjalan serta melakukan evaluasi bersama dengan menggunakan data yang bersumber dari hasil belajar siswa dan bahan ajar yang diajarkan guru. Melakukan analisis apakah program pembelajaran siswa sesuai dengan tujuan melakukan perubahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M.S dan Suyanto. 2011. *Wajah dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arcaro, Jerome S. 2015. *Pendidikan Berbasis Mutu. Prinsip-prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Danim, Sudarwan. 2013. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka..
- Danim. 2016. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2013. *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Data Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional. 2008. "Penulisan Modul". <https://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com> diakses tanggal 13 Juli 2023
- Edward Sallis, 2012. *Total Quality Management in Education (Manajemen Mutu Pendidikan)*, Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fitrah & Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak
- Herlina, Novi. 2021. *Kompetensi Kewirausahaan Kepala MI Muhammadiyah Patikaraja Banyumas Dalam Penciptaan Layanan Prima*. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto
- Hambali, Baginda. 2021. *Implementasi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kesejahteraan Guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harum Jakarta Utara*. Magister Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.
- Kesuma, D., Triatna, C., & dan Permana, J. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung PT Remaja Rosdakarya
- Meredith G, Geoffrey et al., 2005. *Kewirausahaan Teori dan Praktek. (Penerjemah: Andre Asparsayogi)*. Jakarta; Pustaka Binaman Pressindo
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications
- Moloeng, L. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*. Cetakan I. Ar-Ruzz
- Putri Perdani, Kurnia. 2018. *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kompetensi Kewirausahaan di SMK Islam Al-Qomar Nganjuk*. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Sunan Kalijaga: Nganjuk
- Rohidi, Tjetjep R. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

- Sagala. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metodoe Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi, S. 2013. *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa
- Suryana, R.R. Noor, P.S. Hardjosworo, dan L.H. Prasetyo. 2011. *Karakteristik Fenotipe Itik Alabio (Anas platyrhynchos Borneo) di Kalimantan Selatan*. Buletin Plasma Nutfah Vol. 17 (3) : hal. 61-67
- Suryosubroto, Tarsisto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Utama
- Thomas W. Zimmerer, & Norman M. Scarborough. 2005. *Essentials of entrepreneurship and small business management (4th ed.)*. jakarta: pearson prentice hall
- Wiyatno. 2013. Tesis. *Peran Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 3 Bantul Yogyakarta*. Program Pascasarjana Universitas Negeri: Yogyakarta.
- Zaelani, Mohamad. 2012.. *Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kewirausahaan Riset Web di SD Muhammadiyah Program Spesial Kottabarat*.